

# AQIDAH ISLAM

Oleh : Dr. Sarpan, S.Ag.,MM

PERTEMUAN KE 4

# Pengertian Aqidah

- ▶ Dipandang dari sudut etimologi berasal dari kata aqada-ya 'qidu yang artinya ikatan ,sangkutanatau simpul, membangun lengkung , mengokohkan, membuat dan mengadakan perjanjian. Sedangkan dari terminology keyakinan yang kuat yang dipercaya dalam hati. Dalam pengertian lengkapnya adalah kepercayaan dan keyakinan bahwa Allah swt adalah tuhan yang maha esa, tidak beranak dan tidak diperanakan dan tidak satu pun yang menyerupai-Nya. Keyakinan terhadap tuhan yang maha esa dinamakan tauhid.
- ▶ Allah berfirman dalam QS . An- nisa (4); 136, yang artinya wahai orang -orang yang beriman ,tetaplah beriman pada Allah dan rasulnya dan kepada kitab yang diturunkan sebelumnya, barang siapa ingkar kepada Allah , malaikat-malaikatnya,rasul -rasulnya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh -jauhnya.

# Macam -macam tauhid

- ▶ Taudid rububiyah adalah pengakuan manusia bahwa Allah SWT adalah satu - satunya Tuhan Yang Maha Esa menciptakan langit , bumi dan segala isinya. Semua makhluk yang ada tidak ada yang menyerupai-Nya.
- ▶ Tauhid uluhiyah adalah persaksian bahwa tidak ada Tuhan yang wajib disembah kecuali Allah SWT. Semua perintah-Nya wajib di ikuti dan larangan-Nya wajib ditinggalkan.
- ▶ Tauhid al-asma washifa adalah menyakini adanya nama -nama Allah yang berjumlah 99 nama yang dikenal dengan Al- Asma al- Khusna dan sifat -sifat wajib bagi Allah yang 20, sifat mustahil bagi Allah 20 dan sifat Jaiz 1

# Fungsi dan peranan Aqidah

- ▶ Menuntun dan mengembangkan dasar ketuhanan manusia yang dimiliki sejak lahir (fitrah)
- ▶ Memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa, agama sebagai kebutuhan fitrah akan senantiasa menuntut dan mendorong manusia untuk mencarinya
- ▶ Memberikan pedoman hidup yang pasti, keyakinan terhadap Tuhan memberikan arahan dan pedoman yang pasti sebab aqidah menunjukkan kebenaran keyakinan yang sesungguhnya.

# Dasar- dasar aqidah

- ▶ Iman kepada Allah swt, iman kepada Allah berarti meyakini bahwa Allah maha segala -galanya. Iman kepada Allah juga berarti bersedia melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhkan diri dari segala larangan-Nya. Firman Allah dalam QS. Al bakarah (2) : 165, QS. Hujarat (49) :7, QS. Al- Ikhlas (112): 1-4
- ▶ Konsep tauhid diatas dapat melahirkan sikap,pola perilaku muslim sebagai berikut
- ▶ 1. Sebagai muslim harus mampu menolak menyembah selain Allah
- ▶ 2. Mampu memohon pertolongan atau berdoa pada Allah sebagai mana firmanNya diatas.
- ▶ 3. Menjadikan hukum Allah sebagai pedoman hidup
- ▶ 4. Tidak ada yang ditakuti selain Allah

# netx

- ▶ 5. Tidak mencintai sesuatu atau seseorang melebihi cintanya pada Allah dan berjuang di jalan Allah.
- ▶ 6. Menyakini setiap yang hidup mendapat rezeki dan Allah yang menentukan rezeki.
- ▶ 7. Mengakui kekuasaan Allah yang mutlak dan kekuasaan Nya pada manusia itu nisbi serta ditentukan oleh Allah yang memberi dan mengambil kembali kekuasaan Nya, dari siapapun yang dikehendaki
- ▶ 8. Menyakini bahwa yang menentukan hidup mati itu Allah dan bahwa hidup dan mati itu unuk Allah.
- ▶ 9. Meyakini bahwa Shalat (ibadah dalam artian khusus) pengabdiaan (ibadah dalam arti kata luas) ,hidup dan mati hanya untuk Allah semata.

# next

- ▶ Iman kepada malaikat berarti menyakini keberadaannya sebagai makhluk Allah yang patuh dan taat kepada-Nya
- ▶ Iman pada kitab-kitab suci
- ▶ Iman pada para rasul
- ▶ Iman pada hari akhir
- ▶ Iman kepada qadha dan Qadar

# Iman kepada Allah

- ▶ Konsep tauhid melahirkan sikap dan perilaku Muslim antara lain sebagai berikut
- ▶ Sebagai muslim harus mampu menolak dan tidak menyembah selain kepada Allah SWT (QS. Al -fatihah: 5 ) . Artinya : Hanya Engkau yang kami sembah dan hanya Engkau lah kami mohon pertolongan
- ▶ Minta tolong dan berdoa hanya kepada Allah SWT
- ▶ Menjadikan hukum sebagai pedoman hidup. (QS. Al-An'am :57). Artinya katakan lah “ sesungguhnya aku berada diatas hujjah yang nyata (al-qur'an) dari Tuhanku, sedang kamu mendustakannya,tidak ada padaku apa(azab) yang kamu minta supaya di segerakan datangnya, menetapkan hukum hak hanyalah haknya Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan dia pemberi keputusan yang paling baik



# Next

- ▶ Tidak ada yang ditakuti kecuali Allah. Artinya : Hanya yang memakmurkan masjid- masjid Allah ialah orang -orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka mereka lah orang -orang yang diharapkan. Termasuk golongan orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah: 18 ).
- ▶ Menyakini setiap yang hidup mendapat rezeki. Artinya : Dan tidak ada satu binatang pun dibumi melainkan Allahlah yang memberi rezekinya, Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat menyimpannya. Semua tertulis dalam kitab yang nyata (Lauhil Mahfuzh). (QS.Hud : 6 )

# next

- ▶ Tidak mencintai sesuatu melebihi cinta nya pada Allah swt. Artinya: Katakanlah “jika bapak-bapak, anak- anak, saudara-saudara, istri-istri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai adalah lebih kamu cintai dari Allah dan rasullNya, dan dari jihad di jalanNya, Maka tunggulah sampai Allah sampai Allah mendatangkan keputusanNya” dan Allah tidak memberi petunjuk pada orang- orang fasik ( QS. At-Taubah :24 )
- ▶ Mengakui kekuasaan Allah SWT
- ▶ Menyakini bahwa yang menentukan hidup mati hanya Allah. Artinya Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya , barang siapa menghendaki pahala didunia niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu.

# Iman kepada malaikat

- ▶ Beriman kepada malaikat bermaksud percaya dan yakin tentang wujud mahluk yang disebut malaikat
- ▶ Ciri-ciri malaikat:
- ▶ Malaikat mahluk yang taat pada Allah
- ▶ Diciptakan dari Nur atau cahaya
- ▶ Tidak mempunyai nafsu
- ▶ Tidak makan dan minum
- ▶ Memiliki akal yang terbatas untuk melaksanakan perintah Allah
- ▶ Tidak berlelamin
- ▶ Memiliki kekuatan dan kepantasan yang luar biasa.

# Iman kepada kitab suci

- ▶ Allah menurunkan kitab suci sebagai pedoman hidup
- ▶ Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as
- ▶ Zabur diturunkan kepada Nabi Daud as
- ▶ Injil diturunkan kepada Nabi Isa as
- ▶ Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Firman Allah dalam surat AL.Bakarah :2
- ▶ Artinya : Demikianlah kitab suci (Al-Quran ) tidak ada keraguan sedikitpun didalamnya,petunjuk orang-orang bertqwa.

# Iman kepada rasul

- ▶ Rasul adalah utusan Allah yang mendapatkan wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada umatnya
- ▶ Iman kepada hari akhir
- ▶ Komponen -komponen yang harus dipercayai dalam rangka iman pada hari akhir yaitu:
  - ▶ Percaya bahwa dunia akan berakhir
  - ▶ Percaya bahwa manusia dan setiap yang bernyawa akan meninggal
  - ▶ Percaya bahwa manusia akan dihidupkan kembali
  - ▶ Percaya bahwa seluruh amal manusia akan diperlihatkan
  - ▶ Percaya adanya pengadilan Allah
  - ▶ Percaya adanya pahala dan siksaan
  - ▶ Percaya adanya surga dan neraka

# Iman pada Qadha dan Qadar

- ▶ Qadha dan Qadar disebut juga takdir yaitu ketentuan Allah terhadap alam ini
- ▶ Komponen nya adalah
- ▶ Allah memberikan sesuatu atau tidak adalah dengan dasar sunnatullah
- ▶ Hidup dengan iktiar, usaha sungguh-sungguh , doa dan tawakal
- ▶ Menyadari bahwa manusia diberi kebebasan oleh Allah untuk menentukan pilihan nya.

# Tingkatan Aqidah

- ▶ Aqidah memiliki beberapa tingkatan antaranya :
- ▶ Tingkat Taqlid adalah aqidah yang didasarkan atas pendapat orang lain tanpa pikir lagi dan tidak mempunyai pendapat sendiri.
- ▶ Tingkat Yakin yaitu tingkat keyakinan didasarkan atas bukti dan dalil yang jelas, tetapi belum sampai menemukan hubungan yang kuat antara objek dan dalil
- ▶ Tingkat Ainul Yakin tingkat keyakinan yang didasari atas dalil rasional, ilmiah, dan mendalam, sehingga mampu membuktikan hubungan antara objek dan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional terhadap sanggahan-sanggahan yang datang.
- ▶ Tingkat Haqqul Yakin yaitu tingkat keyakinan yang disamping didasari atas dalil-dalil rasional dan ilmiah yang mendalam juga mampu membuktikan hubungan dalil dan objek keyakinan dengan dalil-dalil

# Peranan aqidah

- ▶ Aqidah yang dimiliki pastilah memiliki peran dan pengaruh dalam kehidupan seseorang. Antaranya :
- ▶ Menjauhkan manusia dari pandangan yang sempit dan picik
- ▶ Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan sadar akan martabat dan harga diri.
- ▶ Menumbuhkan sifat rendah hati dan hidmat
- ▶ Membentuk manusia menjadi jujur dan adil
- ▶ Menghilangkan sifat murung dan putus asa
- ▶ Membentuk pendirian yang teguh, berani dan tidak gentar menghadapi resiko
- ▶ Menciptakan hidup damai dan ridha
- ▶ Membentuk manusia menjadi patuh dan disiplin.



# Faktor -faktor pembinaan Aqidah

- ▶ Melaksanakan dan meningkatkan kualitas ibadah
- ▶ Mempelajari dan mendengarkan Al-qur'an
- ▶ Zikir dan Pikir
- ▶ Amal shaleh
- ▶ Ilmu pengetahuan.